

**PERAN SINGAPURA DALAM ASEAN AGREEMENT ON
ELECTRONIC COMMERCE (AAEC)**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



Dosen Pembimbing:

Dr. Muhammad Yusra, MA

Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

ASEAN Agreement on Electronic Commerce (AAEC) merupakan perjanjian *e-commerce* di Asia Tenggara yang diinisiasi oleh Singapura dengan tujuan untuk memfasilitasi kerja sama *e-commerce* lintas batas di kawasan. Penelitian ini mengkaji mengenai peranan Singapura dalam *ASEAN Agreement on Electronic Commerce*. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif dan menggunakan data primer serta sekunder dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan konsepsi peran nasional oleh K.J. Holsti untuk menganalisis peran Singapura dalam AAEC. Peneliti berhasil mengidentifikasi 4 konsepsi peran nasional yaitu *regional leader*, *regional-subsystem collaborator*, *developer*, dan *example*. Singapura berperan sebagai *regional leader* terlihat dari Singapura yang memimpin gugus tugas *e-commerce* di kawasan dan menginisiasi pembentukan AAEC. Berperan sebagai *regional-subsystem collaborator*, Singapura menunjukkan komitmennya dalam menjalin kerja sama dengan negara anggota ASEAN lainnya demi mencapai tujuan bersama melalui AAEC. Dalam hal ini, Singapura saat menjadi gugus tugas *e-commerce* bekerja sama dengan Malaysia dan Brunei Darussalam, Singapura aktif bekerja sama dengan negara anggota lainnya dalam upaya implementasi ruang lingkup kerja sama dalam AAEC. Singapura sebagai *developer* mengembangkan Singapore Cooperation Centres di Vietnam, Kamboja, dan Laos guna memberikan bantuan dan pelatihan terkait *e-commerce* di negara-negara kurang berkembang tersebut. Bantuan itu bertujuan untuk mendorong percepatan kesiapan masing-masing negara agar dapat mengimplementasi AAEC. Sebagai *example*, Singapura sebagai negara dengan infrastruktur *e-commerce* paling maju di kawasan sehingga menjadi contoh bagi negara lainnya. Singapura juga turut memberikan inspirasi bagi negara anggota ASEAN lainnya untuk mendukung inisiatifnya dalam mendorong pembentukan dan implementasi AAEC.

Kata Kunci: *ASEAN Agreement on Electronic Commerce*, Asia Tenggara, *E-Commerce*, Konsepsi Peran Nasional, Singapura.

ABSTRACT

ASEAN Agreement on Electronic Commerce (AAEC) is an agreement in Southeast Asia initiated by Singapore that aims to facilitate cross-border e-commerce cooperation in the region. This research analyzes the role of Singapore in the ASEAN Agreement on Electronic Commerce. The research method used is qualitative with descriptive and exploratory research using primary and secondary data. This research uses National Role Conceptions by K.J. Holsti to analyze the role of Singapore in AAEC. The researchers identify four national role conceptions, such as regional leader, regional-subsystem collaborator, developer, and example. Singapore's role as a regional leader is evidenced by Singapore leading the e-commerce task force in the region and initiating the AAEC. Role as a regional-subsystem collaborator, Singapore shows the commitment to establishing cooperation between ASEAN member states and aims to achieve common interests through AAEC. Singapore collaborated with Malaysia and Brunei Darussalam in the e-commerce task force. Singapore actively cooperates with other ASEAN member states to implement the area of cooperation in AAEC. Singapore's role as the developer has developed Singapore Cooperation Centres in Vietnam, Cambodia, and Lao PDR aims to give training and workshops about e-commerce. The role as example, Singapore is a country with the most advanced e-commerce infrastructure in the region and becoming an example for other countries. Singapore inspires other ASEAN member states to support the implementation of AAEC.

Keywords: *ASEAN Agreement on Electronic Commerce, Southeast Asia, E-Commerce, National Role Conceptions, Singapore.*

